

BAB III

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 EMARANG**

A. Gambaran Umum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Kecamatan Semarang Timur. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dengan Notaris Raden Mas Soetomo Soeprapto, SH. No. 1989.

Keberadaan SMP Islam Sultan Agung tidak dapat dipisahkan sejarahnya dari TK AL-Falah yang didirikan pada tahun 1950 oleh Ustadz Tahir Nuri dan Abu Bakar Assegaf di Kampung Mustramam. Setelah berdirinya TK tersebut, masyarakat merasa perlu untuk mendirikan sekolah-sekolah yang lebih tinggi agar dapat menampung anak-anak mereka yang telah lulus Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Rakyat (SR), atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Akhirnya berkat dorongan, desakan dan bantuan infaq dari masyarakat pada tahun 1954 berhasil didirikan SR dan Sekolah Menengah Diniyah. Sekolah ini adalah untuk mendidik calon-calon Guru Madrasah Ibtida'iyah dan lama pendidikannya adalah selama 4 tahun. Sebelum tahun tersebut kelas IV pindah ke Ma'had (pondok) dan pada tahun itu sudah meluluskan Sekolah Rakyat yang pertama.

Pada tahun 1970 oleh pihak sekolah, murid-murid kelas III dan IV dicoba untuk diikut sertakan pada ujian Sekolah Menengah Pertama dan ternyata hampir 100% lulus ujian. Sejak itu dengan berbagai pertimbangan akhirnya sekolah Menengah Diniyah dirubah menjadi SMP Badan Wakaf 1 / SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada tahun itu juga.

Adapun tujuan didirikannya SMP Badan Wakaf 1 adalah:

- a. Hendak melaksanakan tujuan pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.
- b. Bersama-sama dengan potensi lain ikut mengembangkan ketrampilan, pengalaman, pengetahuan untuk membangun masyarakat Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang menyesuaikan dengan kurikulum SMP ditambah dengan pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab. Berkat pengelolaan yang baik, pada tahun 1972, sekolah ini diberi kepercayaan untuk menyelenggarakan ujian sendiri.¹

Dalam perkembangan selanjutnya karena kuantitas murid yang semakin bertambah, sedang ruangan yang ada waktu itu sangat terbatas, maka oleh pihak yayasan pada tahun 1988/1989 SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dipindahkan ke Jalan Seroja Selatan No. 14 A, yang memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang lebih baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

a. Visi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan dasar Islam lanjutan terkemuka dalam menanamkan nilai-nilai islam dan meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan kader umat yang beriman dan bertaqwa serta menguasai dan berprestasi sehingga siap berkembang menjadi generasi khaira ummah.

b. Misi Sekolah

Misi sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan konsep dinalis operasional kader generasi khaira ummah, dan proses pendidikannya.

¹ Buku Informasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

- 2) Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan kualitas sistem, dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan iptek, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan.
- 4) Membangun kualitas guru sebagai pendidik profesional yang *tafaqquh fiddin*.
- 5) Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu tinggi.
- 6) Menciptakan budaya sekolah Islam.
- 7) Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Tersusunnya konsep dinamis dan operasional tentang kader generasi khaira ummah, dan proses pendidikannya.
- 2) Terselenggaranya proses pendidikan membangun kader generasi khaira ummah.
- 3) Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan pendidikan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan.
- 4) Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan ajar yang teruji secara universal dan berkelanjutan.
- 5) Terselenggaranya kontinuitas proses peningkatan kualitas sistem dan metode pendidikan.
- 6) Terwujudnya pemanfaatan dan pemutakhiran teknologi pendidikan.
- 7) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru sebagai pendidik berakhlak mulia, *tafaqquh fiddin*, dan teladan bagi peserta didik.

- 8) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru dalam penguasaan bahan pendidikan dan bahan ajar, metodologi pembelajaran, dan teknologi pendidikan.
- 9) Terselenggaranya sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pendidikan bermutu tinggi.
- 10) Terwujudnya sistem pendidikan yang berorientasi kepada kepentingan siswa.
- 11) Terwujudnya budaya sekolah islam.
- 12) Terlahirnya kader-kader generasi *khaira ummah*, yaitu para lulusan yang:
 - a) Berakhlak mulia
 - b) Hafal Al-qur'an juz 30 dengan bacaan yang benar, baik dan faham maknanya
 - c) Mampu berbahasa inggris dan arab secara aktif
 - d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
 - e) Sehat dan trampil.

3. Letak Geografis

SMP Islam Sultan Agung I Semarang terletak di jalan Seroja Selatan No. 14 A, Semarang. Terletak di pusat Kota Semarang sehingga sangat strategis. Sangat mudah dijangkau dengan segala jenis transportasi yang ada, sehingga diharapkan banyak menarik minat para calon siswa. Meskipun terletak di dekat jalan raya, suasana kelas tidak terganggu dengan polusi udara dan suara bising dari jalan raya. Hal ini karena ditunjang dengan tatanan ruang kelas yang baik. Denah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terlampir.²

4. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kerjasama yang baik dan harmonis agar semua kegiatan

² Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2010/2011

dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik, maka SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang membentuk kepengurusan.

Adapun struktur organisasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, terlampir.³

5. Keadaan Guru/Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada tahun ajaran 2010/ 2011 berjumlah 21 guru kelas dan bidang studi. Mereka merupakan guru- guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Data guru tentang status, jabatan, tugas mengajar terlampir.

Tabel 3.1
Data Guru/ Staf

Guru / Staf	Jumlah Guru	Keterangan
Guru tetap	14	S1
Guru tidak tetap	7	S1
Guru PNS dipekerjakan	0	-
Staf TU	6	SMU

b. Keadaan Karyawan

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang memiliki 7 karyawan yang diantaranya 4 berstatus karyawan tetap dan 3 yang berstatus karyawan tidak tetap. Data karyawan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terlampir.

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan, di mana proses belajar mengajar berlangsung. Tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. SMP Islam Sultan Agung 1

³ Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2010/2011

Semarang pada tahun 2010/ 2011 mempunyai siswa sebanyak 358 anak, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa SMP Sultan Agung 1 Semarang
Tahun Ajaran 2010/ 2011

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	129
2	VIII	129
3	1X	100
JUMLAH		358

Sumber: data SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Para siswa yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagian besar dari masyarakat sekitar kota Semarang sendiri, karena sekolah tersebut juga terletak di pusat kota Semarang.

d. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di setiap sekolah sangatlah menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terlampir.⁴

6. Kurikulum

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP. Adapun rencana program kurikulum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2010/2011 terlampir.

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan

⁴ Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2010/2011

tersebut meliputi bidang seni, umum dan olahraga. Seperti rebana, drumband, fotografi, presenter radio, conversation, pramuka, bola voly dan basket.

Tabel 3.3
Jadwal Ekstra Kurikuler SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
Tahun 2010- 2011⁵

No	Ekstra Kurikuler	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Pramuka (wajib bagi Kls VII)						13.15
2	Paskibra (wajib bagi pengurus OSIS)			13.15			
3	Futsal			14.35			
4	Bola volley	14.05					
5	Basket				13.15		
6	Tik		13.15	13.15			
7	Percakapan Bhs Ingg	14.05					
8	Qiro'ah					11.15	
9	Rebana			13.15			
10	Ansamble musik		13.15				
11	Presenter						13.15
12	Beladiri(tapak suci)				15.00		
13	Robotik						

Semua kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah jam pelajaran sekolah selesai agar tidak mengganggu waktu belajar di sekolah. Ini dilakukan agar para peserta didik bisa fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

8. Struktur Organisasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar

⁵ Profil smp islam sultan agung 1 semarang,2010/2011

memiliki tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab pimpinan dan aparatur Sekolah SMP I Sultan Agung 1 Semarang sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

- 1) Sebagai Manajer, kepala sekolah wajib mengadakan pengelolaan sekolah yang meliputi: merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan sekolah.
- 2) Fungsi kepala sekolah sebagai manajer.
 - a) Membuat rencana kerja sekolah, memuat rencana kerja harian, bulanan, tri wulan, semester dan tahunan.
 - b) Membina tercapainya kegiatan belajar mengajar dengan baik.
 - c) Membina dan membimbing setiap petugas dalam bidang masing-masing.
 - d) Membina dan membimbing administrasi keuangan dan administrasi perkantoran.
 - e) Memimpin upacara-upacara sekolah.
 - f) Mengatur, membina dan mendaya gunakan tenaga dan sarana yang ada, demi tercapainya tujuan yang dikehendaki.
 - g) Membimbing dan membina usaha-usaha 6K (kebersihan, keindahan, keamanan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan)
 - h) Melaksanakan 12 langkah dalam melaksanakan tugas sehari-hari, yaitu:
 - (1) Mengetahui tugas pokoknya sendiri.
 - (2) Mengetahui jumlah pembantunya.
 - (3) Mengetahui nama-nama pembantunya.
 - (4) Mengetahui tugas masing-masing pembantunya.
 - (5) Mengetahui peralatan pembantunya.
 - (6) Menilai pembantunya.
 - (7) Berani mengambil tindakan.
 - (8) Memperhatikan karier pembantunya.
 - (9) Memperhatikan kesejahteraan.

(10) Menciptakan suasana kekeluargaan.

(11) Memberikan laporan pada atasannya.

i) Mengadakan penilaian dan pengusulan promosi/kenaikan tingkat bagi personil sesuai dengan peraturan.⁶

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah tidak sepenuhnya dikerjakan oleh kepala sekolah sendiri, tetapi bisa dibantu oleh wakil kepala sekolah.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah pada SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Mewakili kepala sekolah pada saat kepala sekolah berhalangan.
- 3) Mengatur pembagian tugas dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan sekolah.
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sekolah.
- 5) Membantu menyusun kalender pendidikan dan jadwal pelajaran.
- 6) Mengintensifkan kegiatan semester, prota, prosem, RPP, laporan wali kelas, dan kegiatan lainnya.
- 7) Menyusun daftar guru piket dan mengoordinasikan kegiatan wali kelas.
- 8) Mengoordinasikan kegiatan pendidikan dan keterampilan.
- 9) Menyusun jadwal kegiatan evaluasi belajar.

c. Kaur Kurikulum

Kepala urusan kurikulum bertanggung jawab dalam menyusun program yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran

⁶ Dokumen Sk SMP Islam Sultan Agung 1 Semarrang,2010/2011

- 4) Mengatur pelaksanaan program kurikuler dan ekstra kurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian criteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan serta STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- 8) Mengatur pengembangan MGMP dan kordinator mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa
- 10) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- 11) Menyusun laporan

d. Kaur Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan bertanggung jawab dalam mengatur program-program yang ada di sekolah.

- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6K
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi Kepramukaan, PMR, UKS, dan mengatur kegiatan lainnya.
- 4) Mengatur program pesantren kilat
- 5) Mengatur kegiatan ekstra kulikuler
- 6) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
- 7) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi dan kegiatan **Class meeting**
- 8) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- 9) Mengontrol pengisian buku induk, klaper, administrasi PSB dan absensi siswa
- 10) Mengatur kegiatan pelaksanaan wisata siswa

e. Kaur Sarana Prasarana

Kepala urusan sarana dan prasarana bertanggung jawab dalam melengkepi semua kebutuhan yang ada di sekolah, tugasnya meliputi :

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengadaan

- 3) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembakuannya
- 6) Menginventarisir semua sarana dan prasarana di sekolah
- 7) Menyusun laporan

f. Kaur humas

Kepala urusan humas bertanggung jawab dalam hubungan sosial sekolah, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dan komite sekolah dan peran komite
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah
- 4) Melaksanakan hubungan dengan instansi terkait dan dunia usaha
- 5) Menyusun laporan

g. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

- 1) Membuat perangkat program pembelajaran (AMP, Program satuan pembelajaran, Program Rencana Pengajaran, program semesteran, program mingguan dan lembar kerja siswa)
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran/ alat peraga
- 9) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni

- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

h. Wali Kelas

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas
 - a) denah tempat duduk siswa
 - b) papan absensi siswa
 - c) daftar pelajaran kelas
 - d) daftar piket kelas
 - e) buku absensi siswa
 - f) buku kegiatan pembelajaran / buku kelas
 - g) tata tertib
- 3) Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa
- 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa(leger)
- 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 6) Pencatatan mutasi siswa
- 7) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- 8) Pembagian buku laporan hasil belajar

i. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-

masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar

- 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam, memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 6) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 7) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.⁷

B. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

1. Bentuk Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin dalam organisasi tersebut. Dalam lembaga pendidikan formal kepala sekolah merupakan pemimpin yang sangat penting untuk menggerakkan sekolah yang dipimpinnya, seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang di pimpin oleh Dra. Hj. Upi Lutfiah ini sudah berjalan cukup baik, kepala sekolah proaktif dalam menggerakkan dan memberi contoh kepada bawahan seperti guru dan karyawan dalam menjalankan peraturan-peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Bentuk kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini lebih cenderung bersifat demokratis⁸, dalam

⁷ Dokumen SK SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2010/2011

segala hal beliau sangat menginginkan masukan-masukan dari bawahan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam memajukan lembaga sekolah yang dipimpinnya, karena kepala sekolah merupakan faktor penggerak dari kegiatan-kegiatan yang berjalan disekolah tersebut, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program tersebut sampai pengevaluasian, baik yang berupa administrasi maupun dalam kegiatan KBM.

Kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini dalam hal komunikasi dengan bawahan baik itu guru, karyawan, siswa dan wali murid sudah berjalan dengan lancar, beliau bersifat merakyat, tidak membatasi diri semuanya berjalan dengan komunikatif dan kooperatif.⁹ Karena dilihat dari kepemimpinan beliau yang bersifat demokratis, maka dalam setiap hal kegiatan yang ada disekolah tersebut selalu meminta pendapat dari bawahan-bawahannya.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah tidak semuanya berjalan dengan lancar, terkadang masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah yaitu pada waktu memberi tugas pada bawahan kadang ada kendala dalam hal komunikasi, masih adanya rasa segan terhadap guru yang lebih tua.

2. Kinerja Guru SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Guru sebagai pendidik dan pengajar mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi, diharapkan memiliki komitmen terhadap visi, misi dan tujuan pendidikan, seperti halnya guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Kinerja guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini sudah cukup baik, ini bisa dilihat dari:

⁸ Yang dimaksud Demokrtis disini adalah pemimpin yang partisipatif, selalu berkomunikasi dengan kelompok mengenai masalah masalah yang menarik perhatian mereka dan mereka dapat menyumbangkan sesuatu untuk menyelesaikanya serta ikut serta dalam penetapan sasaran.

⁹ Wawancara dengan Ibu Ninik Musyarofah, S.Pd salah satu guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tanggal 5 Agustus 2010.

- a. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mengikuti standar pendidikan yang saat ini digunakan yaitu menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- b. Guru sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
- c. Guru juga sudah memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar.

Dalam proses belajar mengajar disini guru sudah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin, tetapi terkadang masih ada yang telat masuk kelas untuk mengajar karena mungkin adanya suatu halangan.¹⁰

Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini kurikulum yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan standar peraturan pemerintah saat ini yaitu KTSP. Dalam proses penyampaian pelajaran kepada para siswa di kelas sudah adanya timbal balik antara guru dan siswa, jadi guru disini tidak hanya ceramah saja di depan sedangkan siswa hanya diam mendengarkan saja, tetapi disini guru sudah memberikan tanya jawab dengan siswa, agar siswa tidak merasa bosan dengan keterangan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Seorang guru tugasnya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru juga memberi motivasi kepada para siswa. Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini para guru sudah memberikan motivasi kepada para siswa, baik itu yang tidak berprestasi maupun yang sudah berprestasi. Tetapi di sini yang lebih diperhatikan lagi kepada para siswa yang kurang mampu dalam belajar, para siswa yang kurang mampu ini diberi motivasi dan dorongan agar selalu giat belajar.¹¹ Karena dengan adanya motivasi dari guru para siswa akan lebih merasa diperhatikan.

¹⁰ Wawancara dengan Ega salah satu murid kelas 2 di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tanggal 5 Agustus 2010.

¹¹ Wawancara dengan Berliana Rosanda salah satu murid kelas 2 di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tanggal 5 Agustus 2010.

Guru sebagai pendidik dalam menjalankan tugasnya tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada beberapa kelemahan guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Tidak semua guru menguasai kurikulum yang sekarang ini sedang digunakan.
- 2) Masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam mengajar, dikarenakan masih ada kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan.

Para guru disini sudah berusaha untuk lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, ini tidak terlepas dari kepala sekolah untuk selalu memantau dan memberi motivasi kepada para guru dalam menjalankan tugasnya.

3. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan dapat terealisasikan, sehingga kepala sekolah dituntut untuk mempunyai taktik atau kiat yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga melakukan hal yang sama, beliau menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan cara memberikan strategi yang sesuai dalam merangsang kinerja guru menjadi lebih baik antara lain melalui pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, dan penghargaan.

a. Pembinaan disiplin

Kepala sekolah harus mampu membantu para guru mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya sebagai guru, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin disini tidak hanya untuk para siswa saja, tetapi guru juga harus disiplin.

b. Pemberian motivasi

Setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lainnya berbeda, hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari kepala sekolah, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru kepala sekolah perlu memberikan atau membangkitkan motivasi para guru dan faktor lain yang mempengaruhinya.

c. Penghargaan

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan guru akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

Adapun upaya atau kiat-kiat lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kerja guru antara lain dengan:

- 1) Memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Memberi bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.
- 3) Membujuk dan memberi keyakinan kepada guru dalam mengerjakan tugasnya.
- 4) Menghindari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras dalam memberikan tugas kepada para guru.

Perilaku kepala sekolah disini dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memberikan dorongan, bimbingan dan kepercayaan penuh kepada para guru dalam mengerjakan tugasnya. Sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru tidak selalu berjalan dengan lancar, pastinya ada kendala dan hambatan-hambatan antara lain:

- a. Dalam hal komunikasi dengan para bawahan kadang masih ada rasa segan atau dalam bahasa Jawanya yaitu *ewoh pekewoh*.

- b. Masing-masing guru mempunyai kepentingan sendiri.
- c. Sikap, latar belakang dan tingkat sosial guru yang berbeda-beda.¹²

Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, dalam kaitannya dengan peningkatan kerja guru, kepala sekolah bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik untuk anggotanya sedangkan beliau sendiri harus berbuat baik. Kepala sekolah harus menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian.

4. Pelaksanaan peningkatan kinerja Guru

Kepala sekolah merupakan pucuk pimpinan yang ada di sekolah, kepala sekolah harus memiliki kiat-kiat yang tepat untuk meningkatkan prestasi kerja tenaga kependidikan disekolahnya, dengan maksud untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan prestasi kerja guru dilakukan dengan menggunakan pembinaan-pembinaan terhadap para guru.

Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini sudah berjalan cukup lancar, mulai dari pembinaan disiplin, pemberian motivasi, dan penghargaan. Dalam pelaksanaan kepada guru ini sudah berjalan dengan lancar, mulai dari berangkat ke sekolah yaitu sama dengan siswa masuk jam 06.30, karena di SMP Islam Sultan Agung 1 ini berbasis Islam maka sebelum masuk jam pelajaran para siswa harus baca *asmaul husna* di kelas masing-masing, dilanjutkan membaca bacaan sholat dan membaca Al-Qur'an beberapa ayat yang dipimpin oleh guru agama dengan menggunakan mikrofon. Kepala sekolah memberikan pembinaan disiplin kepada guru ini bertujuan agar guru bisa melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, maka segenap tenaga kependidikan harus mempunyai disiplin yang tinggi dalam segala bidang.

¹² Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Upi Lutfiah kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tanggal 4 Agustus 2010.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tidak hanya mengatur dan mengawasi kerja para guru dan karyawan saja, tetapi juga memberikan motivasi kepada guru dan karyawan lainnya. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi guru adalah dengan menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru, berusaha memenuhi perlengkapan yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Situasi dan hubungan kerjasama yang harmonis di suatu sekolah memang sangat penting, dalam penerapannya kepala sekolah menciptakan suasana terbuka maksudnya setiap guru diberi hak untuk menyatakan pendapat dan keinginan-keinginan terhadap perkembangan sekolah dan apabila ada masalah maka akan dipecahkan bersama, dan juga melibatkan guru untuk berbagai kegiatan. Selain itu juga memberikan penjelasan tentang tujuan yang harus dicapai sekolah.

Selanjutnya kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru, penghargaan yang diberikan kepala sekolah tidak berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan berupa pujian. Penghargaan disini juga dengan menyediakan dana untuk pekerjaan para guru agar semuanya berjalan dengan lancar.¹³

Kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang Juga memberikan pelatihan bagi para guru dengan cara mengikut sertakan guru dalam berbagai pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing. selain itu kepala sekolah juga memberikan pelatihan ESQ kepada para guru karyawan dan para siswa, terutama siswa yang akan menghadapi ujian nasional. Pelatihan ESQ ini bertujuan untuk melatih mental dan spiritual Agar mampu mengontrol dirinya sendiri, mampu menemukan jati dirinya. Selain itu juga bertujuan agar para guru, karyawan dan para siswa mempunyai motivasi spiritual untuk membangun bangsa. Harus ada

¹³ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Upi Lutfiah kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tanggal 4 Agustus 2010.

motivasi spiritual yang menjiwai mereka, sehingga mereka tidak hanya membangun bangsa tetapi yang lebih penting adalah pengabdianya.

Selain itu salah satu tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai supervisor. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor menuntut kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Kegiatan supervise kepala sekolah kepada guru dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Supervise kepala sekolah kepada guru yang dilakukan secara langsung yaitu dengan kunjungan atau observasi kelas pada waktu guru mengajar dikelas. Sedangkan yang secara tidak langsung yaitu dengan menanyakan kepada siswa bagaimana para guru dalam memberikan pengajaran dikelas.¹⁴ Program ini selalu dijalankan oleh kepala sekolah mengingat pentingnya peningkatan profesionalisme tenaga mengajar dan pengembangan akademik.

¹⁴ *Ibid*,